

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN *PARAGRAPH BASED WRITING* MENGGUNAKAN *CIRCLE THE SAGE* BERBASIS *CRITICAL THINKING*

Testiana Deni Wijayatiningsih, Akhmad Fathurrahman,

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FBBA, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: testiana@unimus.ac.id

ABSTRAK

Para mahasiswa semester tiga mengalami kesulitan dalam merangkai kata menjadi kalimat, dari kalimat menjadi paragraf sehingga membentuk suatu karangan yang menarik, koheren, dan kohesif. Sejalan dengan kendala yang kompleks di atas, maka perlu sekali dilakukan refleksi dan alternatif tindakan terhadap metode yang dikombinasi dengan model pembelajaran yang menarik. Perubahan dan refleksi dilakukan melalui pengembangan perangkat pembelajaran mata kuliah *paragraph based writing* dengan menggunakan metode *circle the sage* yang berbasis pada *critical thinking* sebagai rangsangan agar mahasiswa lebih aktif dan kreatif di dalam merancang tulisan berbahasa Inggris yang koheren dan kohesif. Tujuan utama dari penelitian ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran mata kuliah *paragraph based writing* menggunakan *circle the sage* berbasis *critical thinking*. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan (research and development). Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model 4-D yaitu define (pendefinisian/ penetapan), design (perancangan), develop (pengembangan) dan disseminate (penyebaran). Teknik pengumpulan data menggunakan hasil kuesioner sebelum dan sesudah treatment pembelajaran, lembar angket dari validator perangkat pembelajaran. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif yang menentukan keberhasilan pengembangan perangkat pembelajaran mata kuliah *paragraph based writing* menggunakan *circle the sage* berbasis *critical thinking*. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa adanya peningkatan pembelajaran menulis paragraf dengan metode *circle the sage* berbasis *critical thinking* sehingga tercapainya pengembangan perangkat pembelajaran menulis paragraf yang aplikatif.

Kata kunci: pengembangan perangkat, writing, circle the sage, critical thinking

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Menulis merupakan keahlian yang kompleks dan menyatu dengan keahlian berbahasa Inggris lainnya. Keahlian menulis ini terintegrasi dengan keahlian berbicara, membaca, dan mendengarkan yang membentuk suatu pembelajaran bahasa Inggris yang lengkap. Integrasi dari beberapa keahlian tersebut diaplikasikan dalam bentuk mata kuliah prasyarat yang ada di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Semarang. Selanjutnya, penguasaan kemampuan menulis mahasiswa khususnya mata kuliah *paragraph based writing* mengalami kesulitan dalam menentukan ide dan mengembangkan kalimat inti menjadi kalimat yang kompleks. Mahasiswa juga memiliki rasa kurang percaya diri dalam mengembangkan tulisan mereka sehingga perlu adanya motivasi yang kuat agar tercipta karya yang kohesif dan koheren.

Berdasarkan observasi awal peneliti, para mahasiswa semester tiga mengalami kesulitan dalam merangkai kata menjadi kalimat, dari kalimat menjadi paragraf sehingga membentuk suatu karangan yang menarik, koheren, dan kohesif. Hal ini menyebabkan hasil tulisan mereka kurang memuaskan dan tidak terstruktur sesuai dengan kosakata yang dibutuhkan. Lebih jauh lagi, nilai rata-rata dalam mata kuliah menulis paragraf masih berada di bawah standar nilai yang ditentukan. Di sisi lain dosen hanya mengajar secara konvensional tanpa adanya inovasi pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa. Dalam pengajaran menulis, dosen hanya menggunakan handout, media, dan metode seperti diskusi dan demonstrasi yang kurang bervariasi dan kreatif. Di sinilah diperlukannya revisi dan pengembangan perangkat pembelajaran yang inovatif dan aplikatif melalui metode *circle the sage* berbasis *critical thinking*. Selain itu metode

circle the sage yang berbasis *critical thinking* diharapkan dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih tekun dan berkonsentrasi dalam menciptakan karya menulis paragraf yang koheren, menarik, dan runtut.

Berdasarkan hasil observasi di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi dalam proses pengajaran dan pembelajaran menulis paragraf yaitu mahasiswa mengalami kesulitan dalam merangkai kalimat menjadi paragraf yang koheren dan berkesinambungan satu sama lain. Hasil pengamatan lain juga ditemukan pada dosen sebagai pengajar yang kecenderungan mengajar dengan pendekatan *teacher-centered* yang hanya menjelaskan materi dan memberi contoh yang pada akhirnya mahasiswa diberi tugas menulis secara individual. Dalam hal ini mahasiswa hanya melaksanakan tugas saja tanpa mencoba berpikir kritis terhadap hasil karya tulisan mereka.

Sejalan dengan kendala yang kompleks di atas, maka perlu sekali dilakukan refleksi dan alternatif tindakan terhadap metode yang dikombinasi dengan model pembelajaran yang menarik. Perubahan dan refleksi dilakukan melalui pengembangan perangkat pembelajaran mata kuliah *paragraph based writing* dengan menggunakan metode *circle the sage* yang berbasis pada *critical thinking* sebagai rangsangan agar mahasiswa lebih aktif dan kreatif di dalam merancang tulisan berbahasa Inggris yang koheren dan kohesif. Perpaduan antara menulis dan berpikir kritis menuntut mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir mereka seperti kemampuan untuk membuat keputusan dan penyelesaian masalah. Banyak sekali fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang perlu dikritisi yang pada akhirnya dapat dituangkan dalam bentuk tulisan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang dihadapi di atas, dapat peneliti rumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengembangkan perangkat pembelajaran *paragraph based writing*

menggunakan *circle the sage* berbasis *critical thinking*?

- b. Apakah penerapan perangkat pembelajaran *paragraph based writing* menggunakan *circle the sage* berbasis *critical thinking* berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa?

KAJIAN LITERATURE

Circle the Sage

Circle the sage merupakan salah satu variasi model pembelajaran kooperatif yang memfokuskan pembelajaran pada pembentukan kelompok secara melingkar atau disebut juga lingkaran orang bijaksana.

Menurut Kagan (2005) *circle the sage* adalah guru mengetahui kemampuan siswa yang memiliki pengetahuan lebih spesial dari siswa yang lain untuk membentuk satu kelompok khusus. Kemudian yang berada dalam kelompok khusus diberi informasi yang nantinya dibahas dan dibandingkan di dalam masing-masing kelompok biasa dengan bantuan tim bijaksana yang tersebar ke beberapa kelompok.

Paragraph Based Writing

Kemampuan menulis yang harus dikuasai mahasiswa meliputi; *sentence based writing*, *paragraph based writing*, *genre based writing*, dan *academic writing*. Dari mata kuliah tersebut, peneliti memfokuskan pada mata kuliah *paragraph based writing* yang membahas penguasaan mahasiswa dalam menulis kalimat dandisusun dalam bentuk paragraph.

Critical Thinking

Critical thinking merupakan cara berpikir yang menuntut mahasiswa untuk berperilaku, bertindak, dan belajar secara kritis. Menurut Lau & Chan (2009) menyatakan bahwa *critical thinking* atau berpikir kritis adalah proses kedisiplinan berpikir secara aktif dan dengan keahlian pembelajar dalam menyusun konsep, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi informasi yang terkumpul dan dikembangkan dari observasi, pengalaman, refleksi, atau komunikasi sebagai petunjuk untuk melakukan tindakan.

Selanjutnya menurut Abraham,dkk (2004:102-104) mengemukakan bahwa pengajaran yang disesuaikan dengan situasi

dan kondisi yang sesungguhnya berdasarkan kebutuhan mahasiswa dinamakan pengajaran berpikir kritis yang sangat efektif. Paparan tersebut diperkuat dengan pernyataan Winch (2006) yaitu berpikir kritis dapat diajarkan dalam context independent yang berarti bahwa mahasiswa dituntut untuk berpikir berdasarkan konteks dan kemandirian.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini adalah *research and development* yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifannya. Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan pengembangan perangkat pembelajaran model yang dikemukakan oleh Thiagarajan, Sammel dan Sammel yang dikenal dengan sebutan *Four-D Model* (Model 4-D), yaitu *define* (pendefinisian/ penetapan), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan) dan *disseminate* (penyebaran).

Prosedur Penelitian

a. Tahap 1 Perencanaan/ Pendefinisian (*define*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembuatan perangkat pembelajaran. Langkah pertama adalah analisis awal bertujuan untuk memunculkan masalah mendasar yang diperlukan dalam pengembangan perangkat pembelajaran, khususnya untuk mata kuliah *paragraph based writing* yang akan diteliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu dengan mengambil angket mahasiswa tentang suasana belajar, mengkaji teori belajar yang mendukung dengan tuntutan masa depan sehingga diperoleh gambaran perangkat pembelajaran yang ideal untuk keberlanjutan. Langkah kedua menganalisis mahasiswa dalam hal ini mahasiswa tentang sejauh mana pemahaman menulis paragraf dan metode yang seperti apa yang dibutuhkan untuk mempermudah proses pembelajaran menulis. Langkah ketiga yakni menentukan produk silabus, RPP, bahan ajar, dan media yang cocok dan dikembangkan sesuai kurikulum yang digunakan. Langkah terakhir untuk menghasilkan *draf* silabus dan RPP pembelajaran dengan metode *circle the sage* berbasis *critical thinking*. Pada langkah ini

dihasilkan silabus, RPP, dan bahan ajar menulis paragraf berdasar metode *circle the sage* berbasis *critical thinking*.

b. Tahap 2. Validasi Perancangan (*Design*)

Tujuan dari tahap ini adalah memvalidasi *design* dan produk berdasarkan angket penilaian dari validator dari rumpun ilmu bahasa Inggris yang terdiri dari 2 orang dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran menulis. Selain itu, mahasiswa diberikan tes sebelum dan sesudah treatment yang menggunakan silabus, RPP, dan bahan ajar menulis paragraf berdasar metode *circle the sage* berbasis *critical thinking* untuk mengukur kesesuaian kisi-kisi soal dengan materi tujuan pembelajaran.

c. Tahap 3. Revisi *Design*

Tahap ini merevisi design berdasarkan masukan atau angket dari tiga subjek uji coba yang meliputi data dari angket dua ahli bahasa, angket dari mahasiswa yang menerima mata kuliah menulis paragraf, serta hasil pre dan post tes menulis mahasiswa.

d. Tahap 4. Revisi Produk

Tahap ini merevisi hasil produk yang telah disesuaikan dengan masukan tiga subjek uji coba yang meliputi dua ahli bahasa Inggris, mahasiswa yang ikut dalam pembelajaran menulis paragraf, serta hasil belajar mahasiswa melalui tes.

e. Tahap 5. Uji Coba Pemakaian

Tahap ini peneliti menguji coba hasil produk silabus, RPP, dan bahan ajar menulis paragraf berdasar metode *circle the sage* berbasis *critical thinking* didalam kelas kemudian diambil kuesioner atau angket sebagai hasil perbandingan terhadap partisipasi mahasiswa sebelum diberi treatment dengan partisipasi sesudah metode baru diaplikasikan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan melalui :

a. Tes hasil belajar menulis dan angket mahasiswa diberikan sebelum dan sesudah mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran, untuk memperoleh perbandingan sebelum dan sesudah aplikasi silabus, RPP, dan bahan ajar

menulis paragraf berdasar metode *circle the sage* berbasis *critical thinking*.

b. Angket dari tiga subjek uji coba perangkat pembelajaran yakni angket dari dua ahli bahasa Inggris dan angket dari mahasiswa yang mengikuti proses pembelajaran menulis paragraf.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian pengembangan media ini menggunakan deskriptif kualitatif berupa rata-rata atau persentase dari hasil angket ketiga subjek uji coba dari dua ahli bahasa Inggris dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran serta hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah treatment. Analisis tersebut dilengkapi dengan hasil angket partisipasi mahasiswa.

Indikator Keberhasilan sebagai Penafsiran dan Kesimpulan Penelitian

Indikator keberhasilan penelitian dilihat dari peningkatan skor rata-rata yang diperoleh melalui masing-masing uji coba pada kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan.

Indikator keberhasilan penelitian dilihat sebagai berikut.

1. Tersusunnya perangkat pembelajaran pada silabus, RPP, dan bahan ajar menulis paragraf berdasar metode *circle the sage* berbasis *critical thinking* dengan nilai indikator 75.
2. Jumlah mahasiswa yang memiliki respon partisipasi positif dalam pembelajaran menulis paragraf menggunakan metode *circle the sage* berbasis *critical thinking* minimal mencapai 75 % dari seluruh mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pengajaran menulis paragraf dengan metode *circle the sage* berbasis *critical thinking* memperoleh rata-rata rekapitulasi hasil validasi dari semua validator memenuhi kriteria kevalidan. Silabus presentase hasil rata-rata validasi adalah 90.5% berarti telah memenuhi kriteria kevalidan. RPS presentase hasil rata-rata validasi adalah 87,5% berarti telah memenuhi kriteria kevalidan. Bahan ajar presentase hasil rata-rata validasi adalah 80.6% berarti telah memenuhi kriteria kevalidan. Kisi-kisi soal presentase hasil rata-rata validasi adalah 82% berarti telah memenuhi kriteria kevalidan.

Sedangkan respon mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran *paragraph based writing* sesudah diaplikasikan dengan metode *circle the sage* berbasis *critical thinking* mengalami peningkatan respon yang positif dalam pembelajaran dan tambah bersemangat dalam mengikuti perkuliahan dengan persentase rata-rata 89.71%.

Selanjutnya mahasiswa sudah memiliki minat dan persepsi yang baik dalam mengikuti pembelajaran *paragraph based writing* yang mencapai rata-rata persentase 87.91%. Ini berarti bahwa minat dan persepsi mahasiswa mengalami peningkatan yang bagus dalam aplikasi metode *circle the sage* berbasis *critical thinking*.

Kemudian ditinjau dari kelima indikator berpikir kritis yakni; memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, memberikan penjelasan lanjut, dan mengatur strategi dan teknik mengalami peningkatan setelah diaplikasikan metode *circle the sage* berbasis *critical thinking*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa adanya peningkatan pembelajaran menulis paragraf dengan metode *circle the sage* berbasis *critical thinking* sehingga tercapainya pengembangan perangkat pembelajaran menulis paragraf yang aplikatif.

Saran

Dalam menerapkan metode *circle the sage* berbasis *critical thinking*, dosen hendaknya memperhatikan faktor karakteristik mahasiswa, faktor situasi & suasana kelas, serta pengaturan waktu dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abraham, R R, Upadhnya, S, Torke, S, and Ramnarayan, K. 2004. Clinically oriented physiology teaching: strategy for developing critical-thinking skills in undergraduate medical students, Adv Physiol Educ.

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (5th ed). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Harmer, Jeremy. 2007. *The Practice of English Language Teaching*. New York: Longman
- _____. 2004. *How to Teach Writing*. Essex: Longman.
- Kagan.2005. Cooperative Learning Structures:A Description of Some of The Most Commonly Used Structures.<http://www.Cooperative Learning Structure.com> diakses 2 November 2005.
- Lau, Joe & Jonathan Chan. (2009). About *critical thinking*. *Modul* [Versi Tronik]. diakses pada tanggal 2 Februari 2016, dari <http://creativecommons.org>.
- Saleh, M. 2008. *Enam Tradisi Besar Penelitian Pendidikan Bahasa*. Semarang: UNNES Press.
- Sumantri, M. dan Permana, J. 1998. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta : Depdikbud RI.
- Syamsudin & Damaianti, Vismala. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta:Kencana Prenada Media.
- Winch, Cristopher. 2006. *Education, Anatomy and Critical Thinking*. New York: Routledge.